



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini mencakup objek penelitian, desain penelitian, variable penelitian, teknik pengambilan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Data yang akan digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur pada subsector makanan dan minuman serta farmasi selama periode 2017-2021 yang diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Laporan keuangan perusahaan manufaktur dengan subsector makanan, minuman dan farmasi yang akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur variable penelitian yaitu beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif karena variable yang diteliti bersifat kuantitatif. Menurut (Schindler, 2019: 74) desain penelitian dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## 1. Tujuan Studi

Tujuan studi adalah hal terpenting dari setiap disain pengumpulan data karena memengaruhi pilihan dalam semua desain lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan memaparkan relasi atau hubungan dari variabel yang diteliti. Dimana variabel bebas memengaruhi variabel terikat.

## 2. Kemampuan Peneliti Untuk Memanipulasi Variable Yang Dipelajari

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model ex post facto. Penelitian ini dilakukan setelah kejadian atau peristiwa. Dimana dijelaskan dalam buku bahwa dengan model ini maka data tidak ada yang di manipulasi dari variabel tersebut.

## 3. Ruang Lingkup Topikal

Pada penelitian ini termasuk kedalam penelitian statistik. Hal ini karena penelitian menggunakan perhitungan statistic untuk menentukan karakteristik populasi. Dimana peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan dari karakteristik sampel.

## 4. Penekanan Pengukuran Teknik Penelitian

Penelitian bisnis menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif, kadang- kadang dalam studi yang sama. Penelitian kuantitatif tertarik pada kuantitas, frekuensi, atau besarnya suatu fenomena, yang merupakan dasar dari studi statistik. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitati.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data ini dibagi menjadi dua yaitu, studi pengamatan dan studi komunikasi. Dalam penelitian ini menggunakan studi pengamatan atau *monitoring*. Metode ini merupakan metode dimana data penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tidak didapatkan secara langsung dari perusahaan melainkan dengan pengamatan dan pencarian informasi terhadap laporan tahunan dan laporan keuangan pada tahun 2017 sampai 2021. Data ini didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 6. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### Berdasarkan Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian statistik. Hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan perhitungan statistik guna menentukan karakteristik populasi. Dimana peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan dari karakteristik sampel.

#### 7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam studi lapangan. Hal ini dikarenakan data yang didapatkan dan diambil langsung berdasarkan kondisi lapangan (lingkungan) yang sebenarnya.

#### 8. Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gabungan dari cross-sectional dan time series. Hal ini dikarenakan penelitian dilaksanakan sekali dan menyajikan gambaran dari data satu peristiwa dalam satu periode. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dari beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022.

### C. Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yang terdiri atas satu variabel dependen dan 2 variabel independen yang akan dijelaskan dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Variable Dependen

Variabel dependen atau terikat dapat diartikan sebagai variable yang dipengaruhi akibat dari adanya variable bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal dengan meratakan, menaikkan, atau menurunkan pelaporan laba.

Pengukuran manajemen laba yang digunakan adalah model Jones yang dimodifikasi karena dalam model ini ditambahkan variabel piutang ke dalam model pendeteksian manajemen laba. Perubahan pendapatan yang dikurangi dengan perubahan piutang menunjukkan asumsi penjualan kredit yang merupakan peluang dalam melakukan manajemen laba (Dechow. 1995). Berikut pengukuran model Jones yang dimodifikasi:

- a. Menghitung *Total Accrual* (TAC)

$$\text{TAC} = \text{Laba Bersih (NI}_t) - \text{Arus Kas Operasi (CFO}_t)$$

Keterangan:

TAC = total akrual perusahaan

NI<sub>it</sub> = laba bersih perusahaan I pada periode t

CFO<sub>it</sub> = aliran kas operasi perusahaan I pada periode t

- b. Mengestimasi nilai total accrual dengan persamaan regresi

Nilai total accrual yang diestimasi dengan persamaan regresi yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\frac{TACit}{Ait-1} = \alpha \left( \frac{1}{Ait-1} \right) + \beta 1 \left( \frac{\Delta REVit}{Ait-1} \right) + \beta 2 \left( \frac{PPEit}{Ait-1} \right) + e$$

Keterangan:

TACit = total akrual perusahaan I pada periode t

$\Delta REV$  = selisih pendapatan perusahaan pada periode t dengan pendapatan periode sebelumnya (t-1)

PPEit = nilai aktiva tetap perusahaan pada periode t

Ait-1 = jumlah aset pada perusahaan sebelumnya (t-1)

e = eror term perusahaan I pada periode t

c. Menghitung nilai *nondiscretionary accrual* (NDA)

Nilai *nondiscretionary accrual* (NDA) dihitung dengan rumus

$$NDA_t = \alpha \left( \frac{1}{Ait-1} \right) + \beta 1 \left( \frac{\Delta REV - \Delta REC}{Ait-1} \right) + \beta 2 \left( \frac{PPEit}{Ait-1} \right)$$

Keterangan:

NDA<sub>t</sub> = nondiscretionary accrual perusahaan pada periode t

$\Delta REV$  = selisih pendapatan perusahaan pada periode t dengan pendapatan periode sebelumnya (t-1)

$\Delta REC$  = selisih piutang perusahaan pada periode t dengan piutang pada periode sebelumnya (t-1)

PPEit = nilai aset tetap perusahaan pada periode t

Ait-1 = jumlah aset pada perusahaan sebelumnya (t-1)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Menghitung nilai *discretionary accrual* (DA)

$$DA = \frac{TAC_{it} - NDA_{it}}{A_{t-1}}$$

Keterangan:

DA = *discretionary accrual*

TAC = total accrual

NDA<sub>it</sub> = *non discretionary accrual*

## 2. Variabel Independen

### a. Beban Pajak Tangguhan

Menurut (Kurnia, 2017) beban pajak tangguhan merupakan beban yang timbul akibat perbedaan antara laba akuntansi (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Perhitungan tentang beban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan indikator membobot beban pajak tangguhan dengan total asset tahun sebelumnya. Hal itu dilakukan untuk pembobotan beban pajak tangguhan dengan total asset pada periode t-1 untuk memperoleh nilai yang terhitung dengan proposional dengan rumus sebagai berikut:

$$DTE = \frac{DTE_{it}}{TA_{it-1}}$$

Keterangan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DTE	= <i>deferred tax expense</i>
DTE it	= beban pajak tangguhan perusahaan tahun t
TA it-1	= total asset tahun sebelumnya

## b. Perencanaan Pajak

Perusahaan akan melakukan perencanaan pajak seefektif mungkin, dengan tujuan agar jumlah beban atau tanggungan pajak penghasilan yang tersaji dalam laporan keuangan dapat diminimalkan guna memaksimalkan jumlah laba setelah pajak. Dengan ini diharapkan laba bersih perusahaan dapat maksimal.

Dalam penelitian ini perencanaan pajak diukur dengan menggunakan rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan. Ukuran efektivitas manajemen pajak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ukuran efektivitas perencanaan pajak. Rumus *tax retention rate* (Pullah et al., 2021) adalah:

$$TRR\ it = \frac{Net\ Income\ it}{Pretax\ Income\ it}$$

Keterangan:

TRR it = *tax retention rate* (tingkat retensi pajak)  
perusahaan I pada tahun t

*Net Income* = laba bersih pajak perusahaan I tahun t

*Pretax Income* = laba sebelum pajak perusahaan I tahun t



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017-2021. Data tersebut didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan subsector makanan dan minuman serta farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang di dasarkan pada tujuan penelitian. Sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu, yaitu:

1. Perusahaan yang terturut-turut terdaftar di BEI untuk periode 2017-2021
2. Perusahaan yang dipakai datanya tidak boleh di delisting karena saham atau laporan keuangan di BEI sudah dihapuskan.
3. Memiliki kelengkapan data yang diperoleh dalam penelitian karna apabila terdapat data yang tidak lengkap akan menimbulkan error dalam pengujian
4. Mata uang dalam pelaporan keuangan adalah Rupiah, karena perusahaan yang sudah beroperasi di Indonesia harus menggunakan mata uang Rupiah dan tidak boleh menggunakan mata uang asing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi undang-undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





5. Perusahaan yang dipakai harus memperoleh laba (tidak boleh rugi) dalam periode 2017-2021

**TABEL 3.1**

**PROSES PENGAMBILAN SAMPEL**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2021	178
2	Perusahaan dengan sektor industri barang konsumsi	63
3	Perusahaan sector industry barang konsumsi dengan sub sector makanan dan minuman serta farmasi	38
4	Perusahaan manufaktur yang delisting selama tahun 2017-2020	(0)
5	Perusahaan yang menyajikan data tidak lengkap	(20)
6	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang asing	(2)
7	Perusahaan yang mengalami rugi	(6)
8	Jumlah sampel perusahaan	10
9	Periode penelitian (tahun)	5
10	Jumlah data diteliti (10 x 5)	50

*Sumber: data olahan*

**F. Teknik Analisis Data**

Dalam melakukan pengolahan data dan menganalisis data-data yang diperoleh untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data berupa penggunaan *software* (perangkat lunak) yaitu SPSS versi 26.

Berikut langkah-langkah pengujian hipotesis:

**1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Data dalam penelitian ini merupakan gabungan data *cross sectional* dan *time series*. Data *cross sectional* merupakan data dari satu atau lebih variabel yang diamati dalam satu periode yang sama, sementara *time series* data terkait satu variabel yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini dikarenakan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang menggabungkan data selama 5 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*. Cara pemberian kode dummy umumnya menggunakan kategori yang dinyatakan dengan angka 1 atau 0. Kelompok yang diberi nilai dummy 0 disebut *included group*. (Ghozali, 2021: 220)

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

## 2. Analisis Statistika Deskriptif

Dalam laporan hasil penelitian sebelum pembahasan analisis utama model umumnya ditampilkan terlebih dahulu statistic deskriptif dan variabel-variabel yang digunakan. Statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2021: 19).

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai persyaratan statistic yang harus dipenuhi terlebih dahulu dalam analisis regresi linier. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal serta apakah ada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi harus bebas dari asumsi klasik.

#### a. Uji Normalitas

Dalam buku (Ghozali, 2021: 196) uji normalitas digunakan dengan tujuan mengetahui apakah model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Pada uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test*. Cara penentuan hipotesis dalam pengujian ini adalah:

- (1) Hipotesis  $H_0$  : data terdistribusi secara normal
- (2) Hipotesis  $H_A$  : data tidak berdistribusi secara normal

Dasar pengambilan keputusannya adalah melihat hasil table NPar Test yaitu:

- (1) Jika Asymp. Sig.  $< \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$ , artinya variabel tidak berdistribusi normal.
- (2) Jika Asymp. Sig.  $\geq \alpha$  (0,05) maka terima  $H_0$ , artinya variabel berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut (Ghozali, 2021: 157) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama



variabel independen sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- (1) Jika nilai tolerance  $\geq 0,1$  atau VIF  $\leq 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika nilai tolerance  $\leq 0,1$  atau VIF  $\geq 10$ , maka terdapat multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. (Ghozali, 2021: 178)

Untuk mendeteksi heteroskedastisitas terdapat berbagai pengujian dalam cara yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Rank Spearman* dimana nilai residual di regresikan dan dicari korelasinya pada tiap-tiap variabel independen. Hipotesa terhadap pengujian adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: tidak ada heteroskedastisitas

H<sub>1</sub>: ada heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika signifikan  $< 0.05$ , maka H<sub>0</sub> ditolak (ada heteroskedastisitas)
- (2) Jika signifikan  $> 0.05$ , maka H<sub>0</sub> tidak ditolak (tidak ada heteroskedastisitas)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2021: 162). Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, diantaranya dengan melakukan uji Durbin-Watson. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Nilai dari Durbin Watson atau  $d$  ini nantinya akan dibandingkan dengan batas bawah ( $dL$ ) dan batas atas ( $dU$ ) dari nilai pada table Durbin-Watson untuk  $k$  sejumlah variabel independen yang digunakan dan  $N$  sejumlah observasi data yang dimiliki. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$ : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_A$ : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pengambilan keputusan dengan Durbin-Watson yaitu:

- (1) Jika  $d > dU$  atau  $d < 4-dU$ , maka data yang digunakan cukup random sehingga tidak terdapat autokorelasi.
- (2) Jika  $d < dL$  atau  $d > 4-dL$ , maka data yang digunakan tidak cukup random sehingga terdapat autokorelasi.
- (3) Jika  $dL < d < dU$  atau  $(4-dU) < d < (4-dL)$ , maka tidak ada kesimpulan pasti.



#### 4. Model Regresi dan Pengujian Hipotesis

Dalam analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random yang berarti mempunyai distribusi probabilistic. Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (Ghozali, 2021: 145). Model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 TRR + \beta_2 BPT + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Earning Management

A = Konstanta

TRR = tingkat retensi pajak (*Tax Retention Rate*) perusahaan i pada tahun t

DTE = Beban Pajak Tangguhan (*Deferred tax expense*)

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

$\varepsilon$  = Residual = eror

##### a. Uji model Regresi (Uji F)

Uji hipotesis ini dinamakan uji signifikansi anova yang akan memberikan indikasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, dan X3. Jika nilai F signifikan maka ada salah satu atau semuanya variabel independen signifikan. Namun jika nilai F tidak signifikan maka tidak ada satupun variabel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

independent yang signifikan (Ghozali, 2021: 148). Dasar analisis uji statistic F adalah sebagai berikut:

- (1) Apabila  $F_{hitung} < F_{table}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variable independen secara simultan terhadap variable dependen.
- (2) Apabila  $F_{hitung} > F_{table}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, berarti ada pengaruh antara variable independen secara simultan terhadap variable dependen.

#### b. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Adapun rumusan hipotesis yang digunakan:

$$(1) H_{o1} : \beta_1 = 0$$

$$H_{o1} : \beta_1 > 0$$

$$(2) H_{a2} : \beta_2 = 0$$

$$H_{o2} : \beta_2 > 0$$

Tingkat signifikansi dalam uji t adalah 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- (1) Bila  $t_{hitung} > t_{table}$ , maka  $H_a$  diterima (variable independen berpengaruh terhadap variable dependen)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Bila  $t$  hitung  $< t$  table, maka  $H_a$  ditolak (variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen)

**c. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2021: 147). Secara matematis, jika  $R^2 = 1$  maka  $\text{adjusted } R^2 = R^2 = 1$  sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka  $\text{adjusted } R^2 = (1-k)/(n-k)$ . jika  $K > 1$ , maka  $\text{adjusted } R^2$  akan bernilai negatif.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.